

Analisis Keyakinan Diri (*Self-efficacy*) Mahasiswa Universitas Tidar terhadap Perangkat Lunak SPSS

Irena Devia Zahra¹, Aruming Sekar Mawarni², Susilowati³, Arina Manasikana⁴,
Joko Tri Nugraha⁵

¹⁻⁵Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Tidar

irena.devia.zahra@students.untidar.ac.id*, aruming.sekar.mawarni@students.untidar.ac.id,

susilowati@students.untidar.ac.id, arina.manasikana10@students.untidar.ac.id,

jokotrinugraha@untidar.ac.id

*corresponding author

Article Info

Article History

Received:

24 October 2025

Accepted:

04 November 2025

Published:

31 Desember 2025

Kata Kunci

SPSS, keyakinan diri, mahasiswa, pelatihan, analisis statistik

Keywords

SPSS, self-efficacy, students, training, statistical analysis

Abstrak

Aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) memegang peranan krusial dalam aktivitas riset di perguruan tinggi untuk menganalisis data kuantitatif. Akan tetapi, tingkat keyakinan mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat lunak ini masih bervariasi, dipengaruhi oleh faktor pengetahuan statistik, pengalaman praktik, dan dukungan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat keyakinan (*self-efficacy*) mahasiswa Universitas Tidar terhadap penggunaan SPSS serta faktor-faktor yang memengaruhinya sebagai respons terhadap pentingnya penguasaan alat analisis statistik dalam penyusunan tugas akhir dan penelitian ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner daring yang diisi oleh 50 responden mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Tidar. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat keyakinan yang tinggi dalam menggunakan SPSS. Peningkatan keyakinan ini tampak signifikan ketika mereka memperoleh bantuan berupa sarana, pelatihan, bimbingan langsung, serta alokasi waktu yang memadai untuk menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, pengalaman sebelumnya dalam menggunakan SPSS atau perangkat lunak serupa dan penguasaan dasar-dasar konsep statistik turut berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka. Secara garis besar, riset ini menyimpulkan bahwa tingkat keyakinan mahasiswa Universitas Tidar terhadap penggunaan SPSS berada pada kategori tinggi. Temuan ini menggarisbawahi urgensi pelatihan yang berfokus pada praktik, pendampingan berkelanjutan, serta ketersediaan lingkungan akademik yang suportif dalam membangun *self-efficacy* mahasiswa terkait penggunaan SPSS untuk keperluan studi dan kegiatan penelitian ilmiah.

Abstract The Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application plays a crucial role in research activities at universities for analyzing quantitative data. However, the level of students' confidence in operating this software still varies, influenced by factors such as statistical knowledge, practical experience, and learning support. Therefore, this study aims to describe the level of self-efficacy of Tidar University students regarding the use of SPSS and the factors that influence it, in response to the importance of mastering statistical analysis tools in preparing final assignments and scientific research. This research uses a descriptive quantitative approach, with data collection techniques thru online questionnaires completed by 50 respondents

who are students in the Public Administration Study Program at Tidar University. Data analysis was performed using descriptive statistics thru SPSS. The research results show that the majority of students have a high level of confidence in using SPSS. This increase in confidence is particularly significant when they receive assistance in the form of facilities, training, direct guidance, and adequate time allocation to complete their work. Additionally, prior experience using SPSS or similar software and a basic understanding of statistical concepts also contributed to boosting their confidence. Overall, this research concludes that the level of confidence among Tidar University students regarding the use of SPSS falls into the high category. These findings underscore the urgency of practice-focused training, ongoing mentorship, and the availability of a supportive academic environment in building students' self-efficacy regarding the use of SPSS for study purposes and scientific research activities.

Pendahuluan

Statistik memiliki peranan penting dalam penelitian ilmiah terutama pada bidang ilmu sosial, pendidikan, kesehatan, dan manajemen. Penguasaan keterampilan sangat dibutuhkan dalam analisis statistik bagi mahasiswa, baik dalam jenjang pendidikan ataupun dalam pengembangan penelitian. Pada proses penyusunan penelitian, pemahaman terhadap statistika akan membantu dalam memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Seiring perkembangan teknologi, aplikasi statistik berbasis komputer semakin berkembang. Hal ini memudahkan proses pengolahan data, salah satunya adalah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Menurut Faradiba (2020), penggunaan SPSS dapat membantu dalam proses analisis data, karena tidak hanya menyajikan hasil perhitungan tetapi juga menampilkan visualisasi data yang mempermudah dalam interpretasi hasil.

Meskipun SPSS memiliki keunggulan, tingkat keyakinan mahasiswa dalam penggunaannya sering kali masih bervariasi. Menurut Otaya (2023), penggunaan aplikasi SPSS terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep statistik dan keterampilan mahasiswa dalam mengolah data. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep statistik, pengalaman dalam penggunaan, serta keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak menjadi faktor yang dapat memengaruhi keyakinan mahasiswa. Akan tetapi, tingkat keyakinan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh tersedianya perangkat lunak, melainkan juga oleh proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan SPSS dapat meningkatkan kompetensi dan keyakinan mahasiswa. Candera et al. (2021) menemukan bahwa melalui program peningkatan kemampuan, mahasiswa dapat menganalisis data menggunakan SPSS dengan lebih percaya diri dalam mengolah data penelitian. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapat pemahaman mengenai konsep SPSS dalam bidang akademi. Tetapi, dengan berlatih langsung mahasiswa akan dapat menerapkan pemahaman teori statistik dalam konteks nyata secara mandiri. Hal ini selaras dengan temuan Fauziah dan Karhab (2019) yang menekankan bahwa pelatihan pengolahan data berbasis SPSS membantu mahasiswa memahami langkah-langkah analisis secara sistematis sehingga mengurangi keraguan dalam penggunaannya. Melalui pelatihan ini mahasiswa belajar mengenai proses memasukkan data, pemilihan teknik analisis yang tepat, serta menafsirkan hasil olah data secara tepat. Dalam sisi akademik, pelatihan yang diberikan ini akan membantu mahasiswa di kemudian hari, dalam proses penyusunan tugas akhir atau skripsi secara mandiri. Oleh karena itu, pelatihan dalam penggunaan SPSS tidak hanya berdampak positif bagi individu mahasiswa, tetapi juga berdampak pada mutu penelitian perguruan tinggi.

Mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman yang mumpuni dalam penggunaan SPSS, akan dapat dengan mudah beradaptasi dengan berbagai fitur yang tersedia pada SPSS. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman rendah akan cenderung tidak yakin dalam menggunakan fitur yang tersedia pada SPSS. Hal ini selaras dengan temuan Pasaribu dan Simbolon (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan awal mahasiswa terhadap SPSS berpengaruh terhadap tingkat keyakinan mereka. Dengan begitu, maka penguatan pengetahuan konseptual diperlukan agar mahasiswa dapat memahami setiap langkah analisis yang dilakukan. Hal ini diperkuat oleh temuan Risma dan Hermawanto (2021) yang menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menggunakan SPSS sangat dipengaruhi oleh pengalaman praktikum dan intensitas penggunaan dalam tugas akademik. Pernyataan ini membuktikan bahwa pengalaman dan pembiasaan memiliki peran penting dalam meningkatkan akurasi dalam analisis.

Penggunaan *software* statistik seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) telah menjadi bagian penting dalam proses belajar dan penelitian di Universitas, terutama bagi mahasiswa dalam bidang sosial, manajemen, dan pendidikan. SPSS membuat

analisis data kuantitatif lebih mudah dengan fitur-fitur yang mendukung berbagai macam metode statistik, mulai dari analisis deskriptif hingga regresi dan pengujian hipotesis. Meskipun kemudahan teknis ini tersedia, tidak selalu sejalan dengan rasa percaya diri mahasiswa dalam menggunakannya. Banyak mahasiswa merasa ragu atau kurang yakin akan kemampuan mereka untuk mengoperasikan SPSS secara mandiri. Selain faktor teknis, faktor psikologis turut berperan penting dalam tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Riyanto dan Nugrahanti (2018) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berbasis praktik dan didukung oleh media interaktif dapat meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri mahasiswa saat menggunakan SPSS. Ketika mahasiswa terlibat secara langsung dalam praktik analisis data, mereka lebih mudah memahami proses kerja SPSS dan merasa lebih siap menghadapi tantangan di lingkungan akademik. Metode pembelajaran yang aktif dan kontekstual terbukti lebih efektif dibandingkan dengan hanya menggunakan ceramah atau teori saja.

Pendekatan belajar yang melibatkan *software* statistik seperti SPSS sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan Musdansi dan Nazli (2018) yang menjelaskan bahwa materi pelajaran yang dibuat dengan pendekatan berbasis SPSS dapat mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Mahasiswa yang mendapatkan peluang untuk menjelajahi SPSS melalui tugas atau proyek penelitian cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi karena mereka mengalami proses pembelajaran yang bersifat eksploratif dan reflektif. Dalam hal ini, SPSS tidak hanya bertindak sebagai alat untuk analisis, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang membantu memperdalam pemahaman tentang statistik dan cara berpikir ilmiah.

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman yang baik saat menggunakan SPSS. Menurut Faradiba (2020) menyatakan bahwa kerumitan berbagai fitur SPSS sering kali menjadi tantangan, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang statistik. Ketidaktahuan mengenai istilah-istilah teknis, langkah-langkah analisis, dan pemahaman hasil dapat menimbulkan kebingungan dan rasa kurang percaya diri. Masalah ini semakin buruk karena kurangnya dukungan atau bimbingan dari pengajar, sehingga mahasiswa merasa sendirian dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap SPSS sangat dipengaruhi oleh

pengetahuan dasar tentang statistik serta dukungan dalam pembelajaran. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman teori yang kuat dan didukung oleh proses pembelajaran yang terstruktur, mereka cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan SPSS. Sebaliknya, tanpa pengetahuan yang cukup dan dukungan yang memadai, mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam membangun rasa percaya diri, meskipun mereka dapat mengakses perangkat lunak tersebut.

Data menyebutkan bahwa betapa pentingnya pelatihan yang berfokus pada situasi nyata untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data dengan SPSS. Pelatihan yang mencakup analisis studi kasus, kegiatan simulasi, dan proyek penelitian memberikan pengalaman langsung dengan lingkungan kerja. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pelatihan seperti ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keahlian teknik serta kepercayaan diri. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan praktis lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa. Selain itu, lingkungan suasana pembelajaran yang mendukung juga memiliki peran yang signifikan dalam membangun keyakinan mahasiswa. Dukungan dari dosen, teman sekelas, dan akses ke sumber belajar seperti tutorial atau materi digital dapat memperkuat kepercayaan diri mahasiswa. Hubungan positif selama proses belajar menciptakan lingkungan yang baik untuk bertanya, berdiskusi, dan mencoba hal-hal baru. Mahasiswa yang merasakan dukungan baik secara sosial maupun akademis biasanya lebih berani untuk mengambil langkah dalam menggunakan SPSS.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa dilihat bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan SPSS dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang bersifat teknis maupun psikologis. Faktor-faktor ini mencakup pemahaman tentang dasar-dasar statistik, pengalaman dalam praktik, kualitas dari pelatihan yang diberikan, serta dukungan pembelajaran yang bersifat interaktif dan sesuai konteks. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk merancang metode pengajaran yang tidak hanya menekankan pada penguasaan teknis, tetapi juga memperhatikan pendekatan psikologis yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam memahami kebutuhan mahasiswa dengan lebih mendalam, serta menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran statistik yang lebih efektif.

Tinjauan Pustaka

1. Tingkat Keyakinan Mahasiswa

Kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan SPSS sering kali menjadi tantangan utama dalam proses analisis data. Fitriani dan Hidayat (2021) menemukan bahwa banyak mahasiswa merasa kesulitan saat mengoperasikan SPSS karena keterbatasan pengalaman dan pemahaman konsep statistik. Hal serupa diungkapkan Wahyuni (2020) yang menekankan bahwa rendahnya kemampuan teknis berdampak langsung pada validitas hasil penelitian.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa. Candra et al. (2021) membuktikan bahwa pelatihan pengolahan data menggunakan SPSS meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan analisis mahasiswa. Lestari dan Pratama (2022) juga menemukan bahwa kegiatan pelatihan berbasis praktik membantu mahasiswa memahami alur kerja SPSS secara lebih sistematis. Rahmawati (2021) menambahkan bahwa mahasiswa yang sering berlatih melalui simulasi dan studi kasus cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam pengolahan data statistik.

Lebih jauh, Sari dan Nugroho (2022) menyebutkan bahwa keyakinan diri mahasiswa berbanding lurus dengan kemampuan mereka dalam menyusun tugas akhir. Ketika mahasiswa merasa mampu menggunakan SPSS secara mandiri, mereka lebih termotivasi untuk melakukan analisis secara teliti dan bertanggung jawab. Hidayat dan Putri (2021) juga menemukan hubungan positif antara kepercayaan diri mahasiswa dan kemampuan mereka dalam menafsirkan hasil statistik.

2. Hubungan antara Penguasaan dan Keyakinan

Penguasaan aplikasi SPSS penting bagi mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan penelitian kuantitatif. Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap konsep statistik, kemampuan operasional perangkat lunak, serta keterampilan dalam membaca dan menginterpretasikan hasil analisis data. Fauziah dan Karhab (2019) mengungkapkan bahwa pelatihan pengolahan data menggunakan SPSS meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat tersebut. Dengan penguasaan yang baik, mahasiswa

dapat melakukan pengolahan data penelitian secara mandiri dan menghasilkan data analisis yang valid. Selain itu, pelatihan ini berkontribusi positif pada kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian dan mempertahankan hasil penelitian karena mereka menguasai proses analisis data yang dikerjakan sendiri.

Selanjutnya, candra et al.(2021) menyatakan bahwa pendampingan dalam penggunaan SPSS dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data penelitian. Melalui diskusi dan praktik langsung mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya analisis data serta prosedur penggunaan SPSS, seperti uji validitas, reliabilitas, dan regresi linier berganda. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa frekuensi latihan dan bimbingan yang lebih tinggi berbanding lurus dengan tingkat penguasaan dan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan analisis data mereka.

Terdapat hubungan positif antara tingkat penguasaan dan rasa percaya diri mahasiswa dalam menggunakan SPSS. Semakin baik penguasaan teknis terhadap SPSS, semakin meningkat pula keyakinan mahasiswa dalam melakukan analisis data. Hubungan ini menegaskan bahwa peningkatan kemampuan teknis secara langsung meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam melakukan penelitian.

3. Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Belajar terhadap Keyakinan Mahasiswa

Pelatihan yang bersifat kontekstual dan aplikatif terbukti efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengoperasikan SPSS (Journal et al., 2022). Kegiatan yang mengutamakan studi kasus dan proyek penelitian memberikan pengalaman langsung sehingga mahasiswa mampu memahami penerapan teori statistik secara nyata. Temuan tersebut didukung oleh Tabelessy dan Batkunde (2022), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung berperan signifikan dalam meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam melakukan pengujian hipotesis menggunakan SPSS.

Selain itu, dukungan lingkungan belajar juga memegang peranan penting. Suprihartini et al. (2023) mengemukakan bahwa tersedianya fasilitas seperti komputer dan perangkat lunak yang memadai dapat memperkuat motivasi serta kemampuan mahasiswa. Lingkungan belajar yang kondusif serta dukungan dari

dosen dan tenaga pengajar juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam menggunakan SPSS. Nivaan dan Siwalette (2024) menambahkan bahwa pengalaman sebelumnya dalam menggunakan perangkat lunak sejenis mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa saat mengoperasikan SPSS. Pengalaman praktis tersebut memperkuat penguasaan mahasiswa dalam berbagai fitur dan teknik analisis statistik yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian terbaru dari Siagian et al. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan yang mengintegrasikan penggunaan SPSS langsung dalam penulisan artikel ilmiah mampu meningkatkan keterampilan serta keyakinan diri mahasiswa tingkat lanjut. Selain itu, integrasi pelatihan tersebut ke dalam kurikulum memperkuat kompetensi mahasiswa dalam mengelola data dan menyusun laporan penelitian secara mandiri dan profesional. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan diskusi antar mahasiswa terbukti efektif dalam memperkuat rasa percaya diri serta kemampuan kerja sama dalam analisis data. Dengan demikian, perpaduan antara pelatihan praktis, fasilitas yang memadai, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi dan keyakinan diri mahasiswa dalam penggunaan SPSS untuk kebutuhan akademik dan penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menggambarkan secara sistematis seberapa besar keyakinan atau pandangan mahasiswa terhadap pemakaian SPSS dalam analisis data. Cara ini memudahkan perolehan data terukur dari sampel yang mewakili, sehingga memberikan gambaran lengkap tentang populasi yang diteliti. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menyajikan wawasan mengenai persepsi dan tingkat keyakinan (*self-efficacy*) mahasiswa dalam menggunakan SPSS, yang mana efektivitas pelatihan penggunaan SPSS ini menjadi aspek penting dalam peningkatan keterampilan analisis data mahasiswa (Sari & Nugroho, 2022). Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi dalam memahami kebutuhan mahasiswa lebih dalam, serta menjadi dasar dalam mengembangkan kurikulum dan cara belajar statistik yang lebih efektif.

Dengan begitu, metode deskriptif dipilih untuk menggambarkan dengan objektif seberapa tinggi tingkat keyakinan mahasiswa dalam menjalankan SPSS.

Populasi penelitian ini secara khusus adalah mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Universitas Tidar. Kriteria penentuan populasi ini adalah mereka yang ikut serta dalam kegiatan belajar atau penelitian yang memakai SPSS. Sementara itu, teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah random sampling. Menurut Sugiyono (2017), random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak tanpa melihat kelompok dalam populasi. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria mahasiswa yang pernah atau sedang belajar statistik dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden, yang dianggap cukup untuk memberikan gambaran awal tentang pandangan mahasiswa terhadap fenomena yang diteliti. Jumlah responden yang terkumpul didapatkan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui Google Form.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Tidar, yang dipilih sebagai lokasi karena memiliki populasi mahasiswa yang relevan dan aktif memakai SPSS dalam kegiatan akademik. Pemakaian SPSS ini meliputi kegiatan praktikum dan penelitian ilmiah oleh mahasiswa. Walaupun waktu penelitian tidak disebutkan secara rinci, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring (online). Penelitian ini juga berupaya mendapatkan pemahaman yang mendalam dengan mengutamakan sudut pandang, definisi, dan pengalaman dari para peserta. Perlu disadari bahwa perbedaan data yang didapatkan sangat mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis mata kuliah, paparan terhadap pelatihan, dan tugas-tugas yang melibatkan analisis data. Karena itu, hasil temuan akan dianalisis dengan mempertimbangkan potensi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tingkat keyakinan yang dilaporkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner tertutup. Kuesioner ini disebarkan kepada 50 responden secara daring melalui Google Form. Teknik ini dipilih karena dianggap sesuai untuk mengukur tingkat keyakinan mahasiswa secara sistematis dan objektif terhadap fenomena yang diteliti. Penggunaan kuesioner tertutup bertujuan memastikan data yang terkumpul seragam dan mudah diolah untuk analisis statistik. Butir-butir pertanyaan dalam instrumen disusun berdasarkan indikator tingkat keyakinan (*self-efficacy*) mahasiswa terhadap penggunaan

SPSS, seperti pemahaman fitur dasar, kemampuan menginput dan mengolah data, kepercayaan diri dalam menginterpretasikan output, dan penggunaan SPSS dalam tugas atau penelitian, yang sejalan dengan fokus pada statistik dasar penelitian bagi mahasiswa (Suprihartini et al., 2023). Sebelum disebarkan kepada sampel penelitian, instrumen ini diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan dan konsistensi pengukuran.

Setelah proses pengumpulan data lapangan selesai dan data dari 50 responden terkumpul melalui *Google Form*, langkah berikutnya adalah verifikasi data (data verification atau data cleaning). Tahap ini sangat penting untuk memastikan kualitas dan ketepatan data sebelum dianalisis, serta untuk mengurangi error dalam pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui SPSS. Penggunaan perangkat lunak SPSS ini sangat relevan mengingat perannya dalam membantu pengolahan data untuk penulisan artikel ilmiah terindeks (Siagian et al., 2024), sehingga kompetensi penggunaannya menjadi penting. Pada tahap awal, data yang terkumpul dari kuesioner diolah menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan frekuensi dan persentase jawaban mahasiswa terhadap setiap pertanyaan tentang tingkat keyakinan diri (*self-efficacy*) mereka dalam memakai SPSS. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana mahasiswa menilai kemampuan dan keyakinan diri mereka dalam menjalankan fitur-fitur SPSS. Selanjutnya, analisis data juga bisa memakai statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, jika ada, untuk menarik kesimpulan yang bisa digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil data melalui survey kuesioner. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 50 mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Tidar. Berikut hasil olah data yang diperoleh peneliti.

Tabel 1.
Usia Responden

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-20 tahun	35	70.0	70.0	70.0
	21-24 tahun	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 1, responden dari kuesioner yang peneliti bagikan 70% responden berusia 17-20 tahun dan 30% responden berusia 21-24 tahun. Dengan begitu dapat disimpulkan jika responden didominasi usia 17-20 tahun.

Tabel 2.
Jenis Kelamin

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempua n	35	70.0	70.0	70.0
	Laki-laki	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pada tabel 2, responden 70% berjenis kelamin Perempuan dan 30 % berjenis kelamin laki-laki. Maka, dapat disimpulkan jika kuesioner memiliki dominasi responden Perempuan.

Tabel 3.
Saya dapat menggunakan SPSS jika tidak ada seorangpun di sekitar saya, yang memberi tahu saya, apa yang harus saya lakukan.

			Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Yakin	Tidak	12	24.0	24.0	24.0
	Cukup Yakin		30	60.0	60.0	84.0
	Sangat Yakin		8	16.0	16.0	100.0
	Total		50	100.0	100.0	

Tabel 3 diatas mengenai keyakinan responden dalam menggunakan SPSS jika tidak ada seorang disekitar yang memberitahu. Hasil dari penyebaran kuesioner, yaitu 60% responden cukup yakin, 24% responden sangat tidak yakin, dan 16% responden sangat yakin. Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Riyanto&Nugrahanti (2018) yang menyatakan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan dalam penaplikasian SPSS setelah mendapat pembelajaran dari dosen. Selain itu, menurut Winkel dalam Irfani et al. (2025) menyatakan bahwa minat belajar siswa dapat meningkat karena lingkungan belajar yang nyaman.

Tabel 4.
Saya dapat menggunakan SPSS jika saya belum pernah menggunakan paket perangkat lunak (soft-ware) seperti itu sebelumnya

			Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Yakin		22	44.0	44.0	44.0
	Cukup Yakin		18	36.0	36.0	80.0
	Sangat Yakin		10	20.0	20.0	100.0
	Total		50	100.0	100.0	

Pada tabel 4, 44% responden sangat tidak yakin dapat menggunakan SPSS jika belum pernah menggunakan *software* seperti SPSS. Namun, terdapat 36% responden cukup yakin dan 20% responden sangat yakin. Data ini menunjukkan keselarasan dengan hasil penelitian Otaya (2023), dimana mahasiswa yang telah berpengalaman menggunakan SPSS secara langsung memiliki pemahaman konsep yang lebih baik dibanding mahasiswa yang belum pernah menggunakan SPSS.

Tabel 5.
Saya dapat menggunakan SPSS seandainya saya mempunyai buku petunjuk (manual) untuk rujukan (referensi)

			Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Yakin		2	4.0	4.0	4.0
	Cukup Yakin		28	56.0	56.0	60.0
	Sangat Yakin		20	40.0	40.0	100.0
	Total		50	100.0	100.0	

Pada tabel 5 diatas, terdapat 56% responden cukup yakin dapat menggunakan SPSS seandainya memiliki buku petunjuk dan rujukan. Namun, terdapat 40% responden sangat yakin dan 4% responden sangat tidak yakin. Hasil ini menunjukkan keselarasan dengan hasil penelitian dari Musdansi & Nasli (2018) yang menyatakan jika buku ajar statistika berbasis SPSS akan membantu mahasiswa dalam mempelajari analisis data secara mandiri

Tabel 6.
Saya dapat menggunakan SPSS jika saya telah menemukan orang lain menggunakan paket soft-ware tersebut sebelum diri saya

			Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Yakin		2	4.0	4.0	4.0
	Cukup Yakin		24	48.0	48.0	52.0
	Sangat Yakin		24	48.0	48.0	100.0
	Total		50	100.0	100.0	

Tabel 6 diatas mengenai keyakinan responden dapat menggunakan SPSS jika telah menemukan orang lain yang telah menggunakan SPSS sebelumnya. Didapatkan hasil 48% responden cukup yakin, 48% responden sangat yakin, serta 4% responden sangat tidak yakin. Hasil ini selaras dengan temuan pada penelitian Tabelessy & Batkunde (2022) yang menyatakan bahwa program pelatihan yang dilaksanakan dengan orang yang berpengalaman membantu memberikan pemahaman terhadap pengaplikasian SPSS.

Tabel 7.
Saya dapat menggunakan SPSS jika saya dapat meminta bantuan dari seseorang

			Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Yakin		1	2.0	2.0	2.0
	Cukup Yakin		17	34.0	34.0	36.0
	Sangat Yakin		32	64.0	64.0	100.0
	Total		50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 7 di atas terkait dengan penggunaan SPSS jika orang tersebut dapat meminta bantuan dari seseorang. Hasil dari survey tersebut menunjukkan 64%

responden sangat yakin terhadap penggunaan SPSS jika meminta bantuan dari orang lain, serta terdapat 34% responden yang cukup yakin, dan terdapat 2% responden yang sangat tidak yakin. Hal ini sejalan dengan penemuan yang dilakukan oleh Candra et al. (2021) yang menunjukkan bahwa dukungan selama pelatihan SPSS mampu memperkuat kepercayaan dan kemampuan mahasiswa dalam mengolah data penelitian. Di samping itu, Risma dan Hermawanto (2021) juga menekankan bahwa kegiatan bimbingan teknis sangat penting untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan alat analisis data.

Tabel 8.
Saya dapat menggunakan SPSS jika orang lain telah menolong saya untuk memulainya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Yakin	20	40.0	40.0	40.0
	Sangat Yakin	30	60.0	60.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 8 di atas terkait dengan menggunakan SPSS jika orang lain telah menolong untuk memulai. Hasil dari survey menunjukkan 60% responden sangat yakin jika ada seseorang yang menolong dan memulai mereka akan bisa menggunakan SPSS, serta terdapat 40% responden yang cukup yakin. Penelitian ini menunjukkan bahwa awal proses pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap semangat dan keyakinan diri mahasiswa saat memanfaatkan alat analisis statistik. Ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Karhab (2019) yang menunjukkan bahwa pelatihan dasar dalam analisis data statistik bisa meningkatkan minat dan kepercayaan diri mahasiswa dalam memanfaatkan SPSS.

Tabel 9.
Saya dapat menggunakan SPSS jika saya memiliki banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan paket *software* yang tersedia.

			Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Yakin	Tidak	2	4.0	4.0	4.0
	Cukup Yakin		28	56.0	56.0	60.0
	Sangat Yakin		20	40.0	40.0	100.0
	Total		50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 9 di atas terkait dengan penggunaan SPSS jika memiliki banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan palet *software* yang tersedia. Hasil dari survey menunjukkan 56% responden cukup yakin dengan bantuan paket soft-ware yang tersedia, serta terdapat 40% responden yang sangat yakin, dan terdapat 4% responden yang sangat tidak yakin. Temuan ini didukung oleh Musdansi dan Nazli (2018) yang mengungkapkan bahwa adanya perangkat lunak yang mudah digunakan dapat memperbaiki kemampuan belajar mandiri mahasiswa dalam pembelajaran statistik.

Tabel 10.
Saya dapat menggunakan SPSS jika saya mempunyai fasilitas yang membantu saya

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Yakin	18	36.0	36.0	36.0
	Sangat Yakin	32	64.0	64.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 10 di atas terkait dengan penggunaan SPSS jika mempunyai fasilitas yang membantu. Hasil dari survey menunjukkan 64% responden sangat yakin jika mempunyai fasilitas yang memadai dalam membantu menggunakan SPSS, serta terdapat 36% responden yang cukup yakin. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Suprihartini et al. (2023) yang menunjukkan bahwa adanya akses terhadap perangkat komputer dan perangkat lunak statistik terbaru merupakan elemen kunci dalam peningkatan keterampilan mahasiswa. Di samping itu, menurut Junco dalam Sari et al. (2025) menyatakan bahwa

prestasi belajar dengan menggunakan teknologi digital pada perangkat lunak yang akan memberikan bantuan terhadap perolehan akademik yang lebih baik.

Tabel 11.
Saya dapat menggunakan SPSS jika ada seseorang yang menunjukkan bagaimana menggunakannya.

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Yakin	16	32.0	32.0	32.0
	Sangat Yakin	34	68.0	68.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 11 di atas terkait dengan penggunaan SPSS jika seseorang menunjukkan bagaimana menggunakannya. Hasil dari survey menunjukkan 68% responden sangat yakin jika ada orang yang membantu mengarahkan dalam menggunakan SPSS, serta terdapat 32% responden yang cukup yakin. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan demonstratif dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al. (2023) menunjukkan bahwa memperkenalkan dan menjelaskan aplikasi SPSS melalui demonstrasi langsung memudahkan mahasiswa dalam memahami fungsi serta langkah-langkah dasar analisis statistik. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Tabelessy & Batkunde (2022), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung sangat berpengaruh dalam meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa saat menggunakan perangkat lunak statistik.

Table 12.
Saya dapat menggunakan SPSS jika saya telah menggunakan paket program serupa sebelumnya untuk mengerjakan tugas yang sama.

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Yakin	28	56.0	56.0	56.0
	Sangat Yakin	22	44.0	44.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 12 diatas terkait dengan penggunaan SPSS jika telah menggunakan paket program serupa sebelumnya untuk mengerjakan tugas yang sama. Hasil dari survey menunjukkan 56% responden cukup yakin jika telah menggunakan program paket yang sebelumnya untuk mengerjakan tugas yang sama bisa menggunakan SPSS, serta terdapat 44% responden yang sangat yakin. Temuan ini menunjukkan betapa pentingnya pengalaman belajar yang telah didapat sebelumnya untuk meningkatkan keyakinan diri mahasiswa. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nivaan & Siwalette (2024) yang mengungkap bahwa mahasiswa tahun terakhir memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menggunakan SPSS karena sudah akrab dengan aplikasi sejenis dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Simpulan

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap 50 responden mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Tidar, disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menunjukkan tingkat keyakinan (*self-efficacy*) yang tinggi dalam mengoperasikan perangkat lunak SPSS untuk keperluan analisis data kuantitatif. Keyakinan diri ini tidak terbentuk secara mandiri, melainkan dipengaruhi secara signifikan oleh serangkaian faktor pendukung. Temuan kunci menunjukkan bahwa dukungan pembelajaran berupa ketersediaan sarana yang memadai, program pelatihan yang terstruktur, dan bimbingan langsung dari dosen memiliki korelasi yang kuat terhadap peningkatan rasa percaya diri mahasiswa. Selain itu, pengalaman praktis yang berulang dalam memakai SPSS untuk tugas akademik, serta penguasaan dasar-dasar konsep statistik, terbukti menjadi syarat penting dalam membangun *self-efficacy* mahasiswa. Secara keseluruhan, riset ini memperkuat kesimpulan bahwa kompetensi analisis data mahasiswa sangat bergantung pada kombinasi antara pengetahuan teoritis dan lingkungan akademik yang suportif serta berorientasi pada praktik.

Meskipun penelitian ini berhasil memberikan gambaran awal yang jelas mengenai tingkat keyakinan mahasiswa terhadap penggunaan SPSS, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, kelemahan utama terletak pada lingkup penelitian yang terbatas, yakni hanya melibatkan 50 responden dari satu program studi yang ada di Universitas Tidar. Keterbatasan sampel ini menyebabkan temuan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas kepada seluruh mahasiswa di universitas atau program studi lain. Kedua,

penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang mengandalkan data self-report melalui kuesioner. Metode ini cenderung hanya mendeskripsikan fenomena tanpa menggali lebih dalam mengapa variasi keyakinan tersebut terjadi, dan data self-report berpotensi dipengaruhi oleh bias keinginan sosial. Yang mana responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap ideal. Oleh karena itu, penelitian ini masih bersifat eksploratif dan belum mampu menjelaskan hubungan kausal yang kompleks antar variabel.

Untuk mengatasi keterbatasan yang ada, disarankan agar penelitian selanjutnya melakukan perluasan yang substansial. Pertama, riset di masa depan sebaiknya menggunakan pendekatan campuran (mixed method) dengan mengintegrasikan wawancara kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggali alasan mendalam di balik rendahnya keyakinan sejumlah mahasiswa, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih kaya dan kontekstual. Kedua, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas yang juga menggunakan SPSS, atau bahkan melakukan studi perbandingan antar universitas untuk meningkatkan validitas eksternal atau daya generalisasi temuan. Ketiga, disarankan menggunakan analisis inferensial yang lebih mendalam seperti analisis regresi. Hal ini untuk menguji secara statistik seberapa besar pengaruh variabel independen misalnya frekuensi pelatihan atau jenis dukungan dosen terhadap variabel dependen (tingkat *self-efficacy*), sehingga rekomendasi yang dihasilkan menjadi lebih preskriptif dan berbasis bukti.

Daftar Pustaka

- Candera, M., Hidayat, R., Kusuma, G. S. M., Sari, D. P., & Seprina. (2021). Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data penelitian menggunakan aplikasi SPSS. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131–141. https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi
- Faradiba. (2020). Penggunaan aplikasi SPSS untuk analisis statistika. Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia.
- Fauziah, F., & Karhab, R. S. (2019). Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa. *Jurnal Pesut: Pengabdian untuk Kesejahteraan Umat*. 1(2), 129-136. <https://doi.org/10.30650/jp.v1i2.266>

- Fitriani, A., & Hidayat, R. (2021). *Analisis kesulitan mahasiswa dalam menggunakan SPSS untuk penelitian kuantitatif*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 85–94.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M., Jayadilaga, Y., Fitri, A. U., Rachman, D. A., Istiqamah, N. F., Diah, T. T. A., Pratiwi, A. P., & Kas, S. R. (2023). Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*. 1(2), 24–32. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i2.170>
- Hidayat, R., & Putri, M. (2021). *Hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan mengolah data statistik pada mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 45–56.
- Irfani, N. A., Maheswari, N. N. ., Habibie, R. ., Berliana, E. A. ., Lasmini, F. D. ., & Nugraha, J. T. . (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA/SMK di Magelang dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *ANTASENA: Governance and Innovation Journal*, 3(1), 126–142. <https://doi.org/10.61332/antasena.v3i1.305>
- Journal, C. D., Rumana, N. A., Sitoayu, L., & Nuzrina, R. (2022). Pelatihan peningkatan kemampuan analisis statistik kesehatan menggunakan aplikasi spss pada mahasiswa tingkat akhir. 3(1), 314-319.
- Lestari, N., & Pratama, D. (2022). *Peningkatan kemampuan mahasiswa melalui pelatihan SPSS dalam kegiatan pengabdian masyarakat*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 210–219.
- Musdansi, D. P., & Nazli, R. (2018). Pengembangan Buku Ajar Statistika Berbasis Spss Sebagai Self Education Mahasiswa. *AdMathEdu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika Dan Matematika Terapan*, 8(2), 147. <https://doi.org/10.12928/admathedu.v8i2.12342>
- Nivaan, G. V., & Siwalette, R. (2024). Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Melalui Penggunaan Aplikasi SPSS Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UKIM. *Madaniya*. 5(1), 285-289. <https://doi.org/10.53696/27214834.757>

- Otaya, L. G. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi SPSS Terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Mahasiswa Mengolah Data Statistik. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* . 11(1), 87–101. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3502>
- Pasaribu, A., & Simbolon, J. (2022). Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa Dalam Menggunakan Aplikasi SPSS Untuk Mata Kuliah Biostatistik. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(3), 290-295.
- Rahmawati, E. (2021). *Pelatihan penggunaan SPSS bagi mahasiswa sebagai upaya meningkatkan kompetensi analisis data*. *Jurnal Abdimas*, 5(1), 55–63.
- Risma, D. A., & Hermawanto, T. (2021). Penguatan analisis data statistik dengan menggunakan SPSS pada mahasiswa Teknik Sipil UNU Blitar. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 3(2), 46–50. <https://journal.unublitar.ac.id/jppnu>
- Riyanto, S., & Nugrahanti, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Statistika Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS dengan Bantuan Multimedia untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa terhadap Ilmu Statistika. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology* .1(2), 62-67. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.1590>
- Sari, D. P., Diva, A. T. ., Styaningrum, F. K. ., Gaoma, A. W. ., Fawniaia, N. O. ., & Nugraha, J. T. . (2025). Perspektif Mahasiswa terhadap Penggunaan Medsos dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *ANTASENA: Governance and Innovation Journal*, 3(1), 223–238. <https://doi.org/10.61332/antasena.v3i1.335>
- Sari, P., & Nugroho, T. (2022). *Efektivitas pelatihan SPSS terhadap peningkatan keterampilan analisis data mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 102–110.
- Sari, P., & Nugroho, T. (2022). Efektivitas pelatihan SPSS terhadap peningkatan keterampilan analisis data mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 102–110.
- Siagian, T., Istifa, M. A. K., Wiliyanti, V., Rukiyanto, B. A., Ladjin, N., & Wijaya, H. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Spss. *Communnity Development Journal*. 5(3), 4246-4251.

- Siagian, T., Istifa, M. A. K., Wiliyanti, V., Rukiyanto, B. A., Ladjin, N., & Wijaya, H. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Spss. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4246-4251.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihartini, L., Rinaldi, H., Saputra, H. M., Sulaiman, S., Tandra, R., & Krisandi, S. D. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS untuk Statistik Dasar Penelitian bagi Mahasiswa Se-kota Pontianak. *Kapuas : Jurnal Publikasi Pengabdian Pada Masyarakat*. 3(1), 35–39. <https://doi.org/10.31573/jk.v3i1.527>
- Suprihartini, L., Rinaldi, H., Saputra, H. M., Sulaiman, S., Tandra, R., & Krisandi, S. D. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS untuk Statistik Dasar Penelitian bagi Mahasiswa Se-kota Pontianak. *Kapuas : Jurnal Publikasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 35–39.
- Tabelessy, W., & Batkunde, A. A. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Ibm Spss Untuk Pengujian Hipotesis. *Communnity Development Journal*. 3(3), 1647-1651. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8445>
- Wahyuni, D. (2020). *Kesulitan mahasiswa dalam penggunaan SPSS dan dampaknya terhadap hasil penelitian*. *Jurnal Statistika dan Pendidikan*, 4(1), 33–41.